

## PKM PELATIHAN *MONITORING* DAN *CONTROLLING* KEGIATAN KEPROYEKAN DI PT PUTRAJAYA SUKSES MAKMUR

Endang Suhendar<sup>1)</sup>, Drajat Indrajaya<sup>2)</sup>, Asep Endih Nurhidayat<sup>3)</sup>,  
Husnaini Aulia<sup>4)</sup>

Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

### Abstrak

Pengelolaan proyek yang efektif dan efisien sangat penting dalam industri Engineering Procurement Construction (EPC). PT Putrajaya Sukses Makmur (Pusuma) merupakan salah satu perusahaan EPC sedang menghadapi tantangan dalam proses *monitoring* dan *controlling* proyek, yang berdampak pada efisiensi kerja, biaya serta kepuasan pelanggan. Oleh karena itu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam *monitoring* dan *controlling* proyek melalui pelatihan berbasis *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi masalah, perencanaan program, kerjasama dengan mitra, sosialisasi, pelaksanaan pelatihan, monitoring dan pengawasan, evaluasi dan penilaian, pelaporan dan publikasi serta tindak lanjut dan keberlanjutan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan tim proyek dalam mengimplementasikan *monitoring* dan *controlling*, yang berkontribusi pada efisiensi operasional dan peningkatan mutu proyek di pusuma. Evaluasi akhir mengindikasikan perlunya penguatan sistem informasi proyek untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara *real-time*. Kolaborasi antara dunia industri dan akademisi dalam PKM ini memberikan manfaat sinergis bagi peningkatan profesionalisme dalam manajemen proyek.

Kata Kunci: Manajemen Proyek, Monitoring Controlling, EPC, Pengabdian kepada Masyarakat, PT Putrajaya Sukses Makmur.

### Abstract

*Effective and efficient project management is essential in the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) industry. PT Putrajaya Sukses Makmur (Pusuma) is an EPC company currently facing challenges in monitoring and controlling projects, which impact work efficiency, costs and customer satisfaction. Therefore, this Community Service (PKM) program aims to improve understanding and skills in project monitoring and controlling through training based on the Project Management Body of Knowledge (PMBOK). The method of implementing activities includes problem identification, program planning, collaboration with partners, socialisation, training implementation, monitoring and supervision, evaluation and assessment, reporting and publication, as well as follow-up and sustainability. The results of this program show an increase in the understanding and ability of the project team in implementing monitoring and controlling, which contributes to operational efficiency and improving the quality of projects in Pusuma. The final evaluation indicates the need to strengthen the project information system to support real-time data-based decision-making. Collaboration between the industrial world and academics in this PKM provides synergistic benefits for improving professionalism in project management.*

**Keywords:** *Project Management, Monitoring Controlling, EPC, Community Service, PT Putrajaya Sukses Makmur*

**Correspondence author:** Endang Suhendar, endangunindra@gmail.com, Jakarta, Indonesia



*This work is licensed under a CC-BY-NC*

## PENDAHULUAN

Manajemen proyek merupakan suatu pendekatan sistematis dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dalam batasan waktu dan biaya yang tersedia (Kerzner, 2022). Penerapan manajemen proyek sangat krusial dalam industri konstruksi, terutama dalam bidang *Engineering Procurement Construction* (EPC) yang memerlukan koordinasi kompleks antara berbagai aspek teknis dan manajerial (A Kassem, Khoiry, & Hamzah, 2020). Keberhasilan suatu proyek tidak hanya ditentukan oleh kualitas hasil akhir, tetapi juga oleh efisiensi proses kerja, pengelolaan risiko, serta optimalisasi sumber daya (LavagnonIka, 2024).

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang dicapai melalui proyek yang dikelola secara konsisten dan terukur. Manajemen proyek mencakup proses kegiatan inisiasi (*initiating*), perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*executing*), pengawasan dan pengendalian (*monitoring dan controlling*), dan penutupan proyek (*closing*), dengan tujuan menyelesaikan proyek secara efisien dan tepat waktu (Adigun, 2025). Seorang manajer proyek bertanggung jawab mengawasi dan mengendalikan tim, anggaran, dan waktu untuk mencapai tujuan proyek, serta memastikan semua anggota tim menjalankan fungsinya dengan baik. sehingga manajer proyek memiliki pengaruh langsung terhadap 34–47% keberhasilan proyek (Mercado & Facelli, 2024).

Proyek bertujuan memastikan tugas dilakukan dengan tepat pada setiap fase untuk menghasilkan produk atau layanan yang sukses. Manajer proyek harus peka terhadap sumber daya, risiko, dan masalah yang muncul untuk mengurangi kerusakan dengan cepat dan efektif. Tujuan proyek harus selaras dengan sasaran bisnis dan berusaha memajukan kinerja serta profitabilitas perusahaan melalui peningkatan biaya, kecepatan, dan kualitas (Janizar, 2023). Dengan demikian manajer proyek harus memainkan peran pentingnya dalam interaksi antara proyek dan area bisnis (Kolesnikov, Lukianov, Sherstyuk, & Kolesnikova, 2019). Fokus utama manajer proyek adalah mencapai tujuan proyek, dengan tambahan fokus pada kepuasan dan kualitas pelanggan (Giri, 2019). Dalam mendukung kinerja manajer proyek bersama tim, maka pelaksanaan proses *monitoring dan controlling* harus berjalan dengan baik, konsisten dan benar.

*Monitoring dan controlling* proyek sangat penting karena membantu memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan *monitoring dan controlling* melibatkan pemantauan dan pengendalian pekerjaan proyek, perubahan terpadu, pengendalian ruang lingkup, pengendalian jadwal, pengendalian biaya, pengendalian kualitas, pengendalian sumber daya, pemantauan komunikasi, pemantauan risiko, pengendalian pengadaan hingga memantau keterlibatan *stakeholder* (Institute, 2017). Sasaran *monitoring dan controlling* adalah mengukur hasil akhir dari proyek yang aktual dan membandingkan dengan target dari rencana proyek dan untuk mengambil keputusan yang diperlukan untuk mencapai target (Simanjuntak et al., 2018).

PT. Putrajaya Sukses Makmur (Pusuma) merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang EPC serta *high-rise building accessories & supporting facilities*. Sejak didirikan pada tahun 2013 di Bekasi Barat, perusahaan ini telah menerapkan standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan sistem manajemen keselamatan OHSAS 18001:2007. Pusuma bergerak dalam bidang *Engineering Procurement Construction* (EPC) dan *high rise building*, namun belum sepenuhnya menerapkan konsep *Project Management*, khususnya dalam *monitoring dan controlling*. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan, seperti kurangnya data yang akurat dan tepat waktu, kesulitan melacak kemajuan proyek, serta kurangnya visibilitas proyek yang mengakibatkan

masalah tidak terdeteksi hingga keterlambatan. Selain itu, pengendalian biaya, jadwal, dan kualitas juga menjadi tantangan, di mana proyek sering melebihi anggaran atau mengalami keterlambatan. Tanpa sistem pengendalian yang baik, tindakan korektif yang diperlukan sulit diambil.

Dalam industri EPC, efektivitas pengelolaan proyek sangat bergantung pada sistem logistik, ketersediaan peralatan, serta koordinasi antara berbagai tim yang terlibat. Pusuma sebagai perusahaan EPC menghadapi tiga tantangan utama dalam pelaksanaan proyeknya :

1. Pengelolaan Logistik Peralatan – Pengiriman dan pengambilan peralatan yang disewa sering mengalami keterlambatan, terutama di lokasi terpencil, yang dapat menghambat kelancaran/menunda penyelesaian proyek serta mengurangi kepuasan pelanggan, yang tentunya akan meningkatkan biaya (Firdausy & Isvara, 2023).
2. Kerusakan Peralatan Sewa – Risiko penggunaan yang tidak tepat oleh pelanggan menyebabkan tingginya biaya perbaikan serta berkurangnya ketersediaan peralatan, yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan (Pandey, Sompie, & Tarore, 2012).
3. Koordinasi dalam Manajemen Proyek EPC – Kompleksitas proyek EPC mengharuskan adanya sinergi yang baik antara perancangan, konstruksi, serta berbagai subkontraktor yang terlibat (Berawi, Aryaartha, & Sari, 2020). Kurangnya manajemen yang efektif dapat menyebabkan penundaan proyek, peningkatan biaya, serta hasil yang tidak sesuai spesifikasi.

Implementasi proyek yang dilaksanakan Pusuma seringkali menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada efektivitas kerja, efisiensi biaya, serta kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan berbasis penelitian dan kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) guna memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi melalui peningkatan pemahaman mengenai proses *monitoring dan controlling*. Menyikapi hal ini, Tim PKM Unindra menawarkan pelatihan pengelolaan proyek dengan konsep *Project Management*, khususnya dalam aspek *monitoring dan controlling*, yang merupakan bagian dari keilmuan Teknik Industri.

Manfaat dari hubungan universitas-industri sangat besar, hubungan tersebut dapat membantu mengkoordinasikan program R&D, dan memanfaatkan sinergi dan komplementaritas kemampuan sains dan teknologi (Manoharan & Muthhukkannu, 2023), khususnya pada kegiatan PKM ini adalah sinergi pemanfaatan peningkatan pengetahuan proses *monitoring dan controlling* pada proyek konstruksi di Pusuma. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi berbasis keilmuan pada proses *monitoring dan controlling* proyek konstruksi yang dapat diterapkan dalam operasional perusahaan, sehingga menghasilkan peningkatan efisiensi serta mutu proyek yang dijalankan oleh Pusuma.

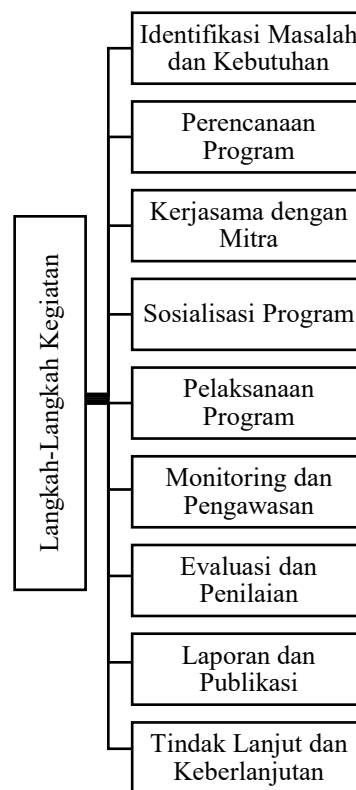
Berdasarkan kondisi dan masalah yang dihadapi Pusuma, Tim PKM Unindra telah mengidentifikasi masalah yang harus ditemukan solusinya. Untuk itu Tim PKM Unindra telah membuat perencanaan implementasi program, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perencanaan Program PKM

| Permasalahan                                                                                                                    | Perencanaan Program                                                                                          | Waktu Pelaksanaan            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| Pusuma belum menerapkan konsep <i>Project Management</i> khususnya dalam <i>monitoring dan controlling</i> kegiatan keproyekan. | Pembentukan Tim PKM, yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa                                                   | 15-20 Oktober 2024           |
|                                                                                                                                 | Metode Kegiatan:<br>1. <i>Forum Discussion Group</i><br>2. Pemberian materi konsep <i>Project Management</i> | Desember 2024 – Januari 2025 |

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar program dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan (Herdina, Hamdani, & Rahayu, 2023). Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan beberapa tahap (Rosadi, Nur, Ridwan, & Apriandinata, 2022), berikut adalah tahapan umum dalam pengabdian kepada masyarakat. Pertama, tim pengusul akan melakukan diskusi dan observasi dengan *Board of Directors* (BOD), *Project Managers*, dan *Person in Charge* (PIC) untuk memahami permasalahan perusahaan. Selanjutnya, pelatihan/*workshop* diberikan untuk meningkatkan kemampuan *monitoring* dan *controlling* kegiatan proyek, yang telah dilaksanakan di kantor PT Putrajaya Sukses Makmur. Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan penerapan pengetahuan yang diperoleh peserta.



Gambar 1 Langkah Kegiatan PKM

Berdasarkan Gambar 1, tahapan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan, di mana tim melakukan pengamatan dan analisis untuk menemukan masalah yang perlu ditangani melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok terarah. Setelah itu, langkah berikutnya adalah perencanaan program, di mana tim menyusun rencana kegiatan yang mencakup tujuan, sasaran, metode yang digunakan, serta indikator keberhasilan yang dievaluasi setelah pelaksanaan.

Tahap selanjutnya adalah kerjasama dengan mitra serta sosialisasi program, yaitu penyampaian informasi kepada mitra yang telah memberikan dukungan dan telah berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Setelah semua persiapan dilakukan, tahap pelaksanaan program dimulai, yang melibatkan interaksi langsung dengan pihak yang berwenang di perusahaan, termasuk

kegiatan pelatihan, pembinaan sesuai dengan rencana. Selama pelaksanaan, monitoring dan pengawasan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan mengatasi masalah yang mungkin muncul.

Setelah program selesai, dilakukan evaluasi dan penilaian untuk menilai hasil dan dampaknya, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti umpan balik peserta dan pengukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kemudian dituangkan dalam laporan dan publikasi, yang mencakup informasi mengenai pelaksanaan, hasil, dan dampak program serta pelajaran yang didapat. Terakhir, berdasarkan evaluasi tersebut, dilakukan tindak lanjut dan keberlanjutan dengan merencanakan pengembangan atau perbaikan program untuk masa depan, agar program dapat terus berlanjut atau ditingkatkan.

Mitra berperan penting dalam PKM, dengan menyediakan sumber daya dan dukungan logistik, membantu promosi dan penyebaran informasi, serta terlibat dalam monitoring dan evaluasi untuk mengukur dampak kegiatan. Kolaborasi antara tim PKM dan mitra sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal, dengan tim PKM yang terdiri dari dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Indraprasta PGRI dan mitra yang berasal dari pihak-pihak terkait di PT Putrajaya Sukses Makmur (Pusuma).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Tim PKM Universitas Indraprasta PGRI dan Mitra PKM berkolaborasi untuk mendapatkan hasil dalam pengembangan keilmuan teknik industri sesuai *Industrial Engineering Body of Knowledge* yang dapat diaplikasikan dalam dunia industri. Adapun dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

### Persiapan Kegiatan PKM

Adapun dalam tahap persiapan ini, tim PKM melakukan sosialisasi program kepada mitra PKM sebelum dilakukan pelaksanaan kegiatan PKM. Hal ini merupakan langkah penting dalam menjalin kerja sama yang efektif dan mencapai tujuan bersama. Berikut adalah metode terkait penjelasan mengenai sosialisasi program kepada mitra PKM:

1. Pertemuan tatap muka, melakukan pertemuan langsung dengan mitra yang diwakili oleh *Board of Directors* (BOD) Pusuma untuk presentasi program, diskusi interaktif dan tanya jawab.
2. Media komunikasi, menggunakan media komunikasi seperti surat, email, telepon, atau platform daring untuk menyampaikan informasi program secara langsung.
3. Kunjungan lapangan, mengunjungi lokasi mitra untuk melihat langsung kondisi lapangan dan berdiskusi mengenai implementasi program.



Gambar 2. Penjelasan Sosialisasi PKM

Pada Gambar 2 diatas, Tim PKM unindra sedang menjelaskan atau mensosialisasikan terkait program PKM kepada BOD Pusuma.

### Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program PKM ini telah dilakukan dari bulan Desember 2024 sampai dengan Januari 2025. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program PKM tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Diskusi

Tim Pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat akan melakukan diskusi dengan cara observasi dengan *Board of Directors* (BOD), *Project Managers* dan *Person in charge* (PIC) terkait yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional keproyekan perusahaan. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum perusahaan secara menyeluruh terkait permasalahan yang dihadapi saat ini oleh perusahaan.

#### 2. Pelatihan/Workshop

3. Setelah didapatkan gambaran secara umum perusahaan, selanjutnya Tim Pengusul memberikan pelatihan/workshop terkait bagaimana cara untuk melakukan controlling dan monitoring kegiatan keproyekan. Untuk kegiatan ini telah dilakukan di kantor PT Putrajaya Sukses Makmur.



Gambar 3. Pelaksanaan Program PKM

Pelaksanaan PKM telah melibatkan para BOD dan Karyawan Pusuma dapat dilihat pada Gambar 3. Pelaksanaan praktik di perusahaan sebagai tindaklanjut dari pelatihan proses *monitoring dan controlling* proyek. Implementasi praktik dilakukan dengan

memperhatikan semua wilayah pengetahuan dalam manajemen proyek, antara lain (Institute, 2017) :

1. Memantau dan Mengendalikan Pekerjaan Proyek (Manajemen Integrasi Proyek)
2. Melaksanakan Pengendalian Perubahan Terpadu (Manajemen Integrasi Proyek)
3. Memvalidasi Cakupan (Manajemen Ruang Lingkup)
4. Pengendalian Cakupan (Manajemen Ruang Lingkup)
5. Pengendalian Jadwal (Manajemen waktu/Penjadwalan Proyek)
6. Pengendalian Biaya (Manajemen Biaya Proyek)
7. Pengendalian Kualitas (Manajemen Kualitas Proyek)
8. Pengendalian Sumber Daya (Manajemen Sumber Daya)
9. Memantau Komunikasi (Manajemen Komunikasi Proyek)
10. Memantau Risiko (Manajemen Risiko Proyek)
11. Pengendalian Pengadaan (Manajemen Pengadaan Proyek)
12. Memantau Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Manajemen Stakeholder Proyek)

### Monitoring dan Pengawasan

Dalam tahapan *monitoring* dan pengawasan program PKM, Keterlibatan mitra dalam setiap tahapan *monitoring* dan pengawasan sangat penting untuk memastikan program berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang kondisi sasaran yang diinginkan oleh organisasi, sehingga dapat memberikan masukan yang berharga bagi perbaikan program. Tujuan monitoring dan pengawasan dalam PKM ini adalah:

1. Memastikan program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi program.
4. Mengukur dampak program bagi *stakeholder*.
5. Memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi pengambilan keputusan.

Kegiatan monitoring dan pengawasan untuk PKM ini dilakukan pada periode Januari 2025, seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4 *Monitoring Pelaksanaan PKM*

### Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian kegiatan PKM telah dilaksanakan untuk mengetahui dan menindaklanjuti hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PKM secara keseluruhan. Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, para peserta telah diberikan *pre-test* terkait materi dan pengetahuan serta implementasi *Monitoring dan Controlling Proyek*. Fungsi *pre-test*

adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta sebelum suatu materi pembelajaran atau pelatihan diberikan. Setelah dilakukan pelatihan PKM, peserta akan diberikan *post-test*. Fungsi utama *post-test* adalah untuk mengukur pemahaman dan penguasaan materi yang telah dipelajari oleh peserta pada akhir suatu kegiatan pembelajaran dan pelatihan. *Post-test* juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran dan pelatihan. Tujuan dari *pre-test* dan *post-test* dalam kegiatan PKM ini adalah mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terhadap materi *Monitoring dan Controlling Proyek* setelah pelatihan.

Berikut ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test* kegiatan PKM yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test*

| No | Nama                       | Jabatan             | Nilai Pre-Test | Nilai Post-Test | Keterangan       |
|----|----------------------------|---------------------|----------------|-----------------|------------------|
| 1  | Vika Khoerunnisa           | Finance             | 60             | 70              | Kenaikan +14.29% |
| 2  | Abdillah Fajar Kusumah     | Teknisi             | 50             | 80              | Kenaikan +37.50% |
| 3  | Erdir Syamsudim            | Teknisi             | 50             | 70              | Kenaikan +28.57% |
| 4  | Habib Salim                | Warehouse           | 60             | 70              | Kenaikan +14.29% |
| 5  | Mohammad Khoirul Fikri     | Manager Operational | 70             | 90              | Kenaikan +22.22% |
| 6  | Siti Chodidjah             | HR & Finance        | 60             | 80              | Kenaikan +25.00% |
| 7  | Taufik                     | HR & GA Coordinator | 40             | 60              | Kenaikan +33.33% |
| 8  | Talcha Aliza               | Procurement         | 60             | 70              | Kenaikan +14.29% |
| 9  | Guntur Wahyu Pamungkas     | HSE Officer         | 50             | 60              | Kenaikan +16.67% |
| 10 | M. Firmansyah Hidayatullah | Marketing           | 50             | 80              | Kenaikan +37.50% |

Dari tabel 2, dapat dilihat hasil *post-test*, pengetahuan dan kemampuan pemahaman peserta terhadap materi dan implementasi materi *Monitoring dan Controlling Proyek* mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Adapun rata-rata persentase kenaikannya adalah 24.37%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman, terutama pada materi *earn value method* dan penggunaan alat bantu manajemen proyek.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan tim proyek dalam mengimplementasikan *monitoring* dan *controlling*, yang berkontribusi pada efisiensi operasional dan peningkatan mutu proyek di pusuma.

Para pihak terkait telah memberikan masukan kepada Tim PKM Unindra terkait pelaksanaan PKM, yaitu :

1. Dalam memudahkan monitoring dan pengawasan, sebaiknya selalu menggunakan daftar dokumen engineering atau dikenal dengan *Engineering Deliverable List* (EDL) (Arifin, Margana, & Murniati, 2022).
2. *Procurement* secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap status *procurement*.
3. Kesalahan terhadap proses monitoring dan pengawasan sangat berdampak pada jadwal penyelesaian yang berisiko penalty, untuk itu manajer proyek wajib memastikan berjalannya proses monitoring dan pengawasan dengan baik, dapat juga mulai membangun alat bantu berupa sistem informasi yang *realtime*.



Gambar 5 Tim PKM dan jajaran BOD serta karyawan Pusuma

Dari Gambar 5 diatas, Tim PKM beserta dengan jajaran BOD dan Karyawan Pusuma berfoto bersama dengan harapan kedepannya akan kembali dilakukan sinergi antara lembaga pendidikan dengan dunia industri.

## **SIMPULAN**

Dalam kegiatan PKM ini, Tim PKM Unindra telah melaksanakan kegiatan PKM dari periode Oktober 2024 sampai dengan Januari 2025. Adapun dalam kegiatan PKM ini, Tim PKM Unindra telah bekerjasama dengan mitra industri yaitu PT Putrajaya Sukses Makmur yang beralamat di Jl. Bintara Loka Indah No.9 blok rr1, Bintara, Kecamatan. Bekasi Barat., Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tim PKM Unindra telah memberikan program-program pelatihan kepada Pusuma dalam pengelolaan kegiatan keproyekan sesuai dengan kaidah keilmuan Project Management Body of Knowledge, khususnya dalam kegiatan monitoring dan controlling kegiatan keproyekan. Mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman, terutama pada materi earn value method dan penggunaan alat bantu manajemen proyek, sehingga mampu berkontribusi pada efisiensi operasional dan peningkatan mutu proyek di pusuma.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan para stakeholder dari PT Putrajaya Sukses Makmur (Pusuma), seperti para BOD dan Karyawan sehingga pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan dalam proposal kegiatan PKM.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini. Dukungan ini sangat membantu dalam mewujudkan program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Tak lupa, terima kasih kepada rekan tim pelaksana dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan menjadi inspirasi untuk pengabdian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Kassem, M., Khoiry, M. A., & Hamzah, N. (2020). Theoretical review on critical risk factors in oil and gas construction projects in Yemen. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 28(4), 934–968. <https://doi.org/10.1108/ECAM-03-2019-0123>
- Adigun, O. J. (2025). The Evaluation Of Nehemiah's Project Management Approach In Relation To ( Project Managements Institute ) Pmi Standards. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 11(1), 873–885.
- Arifin, S. I. F., Margana, A. S., & Murniati, S. (2022). Analisis Keterlambatan Proyek Jatibarang Menggunakan Metode Fault Tree Analysis (FTA) di PT Pertamina EP Aset 3. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(01), 760–765. <https://doi.org/10.35313/irwns.v13i01.4164>
- Berawi, M. A., Aryaartha, S., & Sari, M. (2020). Risk Analysis on the Equipment and Material Procurement Process of Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Projects. *International Journal of Real Estate Studies*, 14(1), 78–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.11113/intrest.v14n1.137>
- Firdausy, F., & Isvara, W. (2023). Risk Analysis And Recommendations To Improve The Logistics Cost Performance Of The EPC Project At Remote Area. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(10), 2428–2448. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i10.446>
- Giri, O. P. (2019). Study on the Role of Project Manager in Improving the Project Performance. *Technical Journal*, 1(1), 133–139. <https://doi.org/10.3126/tj.v1i1.27711>
- Herdina, G. G. H., Hamdani, A. N. A., & Rahayu, Y. D. (2023). View of Membangun Desa Bisnis pada Pelaku UMKM Melalui Sertifikasi Produk Halal.pdf. *NAJWA, Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 01(02), 111–121. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30762/najwa.v1i2.209>
- Institute, P. M. (2017). *The Standard for Project Management and A Guide to The Project Management Body of Knowledge (PMBOK guide 6th edition)*. (6th ed.). Newtown Square, Pennsylvania 19073-3299 USA Phone: Project Management Institute, Inc.
- Janizar, S. (2023). Penerapan Metode Earned Value Analysis Terhadap Waktu Penjadwalan. *Jurnal Konstruksi*, 21(1), 113–120. <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.21-1.1328>
- Kerzner, H. (2022). *Project Management : A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling* (Thirteenth). Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.36059/978-966-397-365-4-29>
- Kolesnikov, O. E., Lukianov, D. V., Sherstyuk, O. I., & Kolesnikova, K. V. (2019). Project Manager Job Description As One of Project Management key Success Factors. *Herald of Advanced Information Technology*, 2(3), 215–228. <https://doi.org/10.15276/hait.03.2019.5>
- Lavagnonlka, J. P. and. (2024). Project Success. In T. Rodney (Ed.), *Gower Handbook of Project Management (6th Ed.)* (sixth, Vol. 6). Rutledge, Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.1108/ws.2000.07949gae.002>
- Manoharan, S., & Muthhukkannu, G. (2023). University-Industry Collaboration. In D. S.Chitra (Ed.), *“E-Commerce, Management And Social Innovation Embracing,*

- Hanges, Transformation 2023* “ (pp. 627–634). Ramapuram, Chennai: SRMIST, Ramapuram.
- Mercado, L., & Facelli, P. (2024). Systematic review of the most relevant competencies for projects managers in the construction industry Lisset Mercado and Patrick Facelli, 95–110.
- Pandey, R., Sompie, B., & Tarore, H. (2012). Analisis Faktor Penyebab Pembengkakan Biaya (Cost Overrun) Peralatan Pada Proyek Konstruksi Dermaga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(3), 97736.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251454614>
- Simanjuntak, J. O., Saragi, T. E., Marninta, D., Prodi, D., Sipil, T., Prodi, A., & Sipil, T. (2018). Monitoring proyek berbasis indeks kinerja. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2(1), 11–17.